

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

OLEH:

**NURMALIANA ADISTY
198320037**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/10/23

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

NURMALIANA ADISTY

198320037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added*
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan
Garmen Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021

Nama : Nurmaliana Adisty

Npm : 198320037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding

Drs. Patar Marbun, M.Si
Pembimbing

Dr. Ihsan Effendi, M.Si
Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D
Dekan

Nindya Yunita S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademi yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Juli 2023



Nurmaliana Adisty
198320037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmaliana Adisty

Npm : 198320037

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021*. Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal :

Yang Menyatakan



Nurmaliana Adisty
198320037

RIWAYAT HIDUP

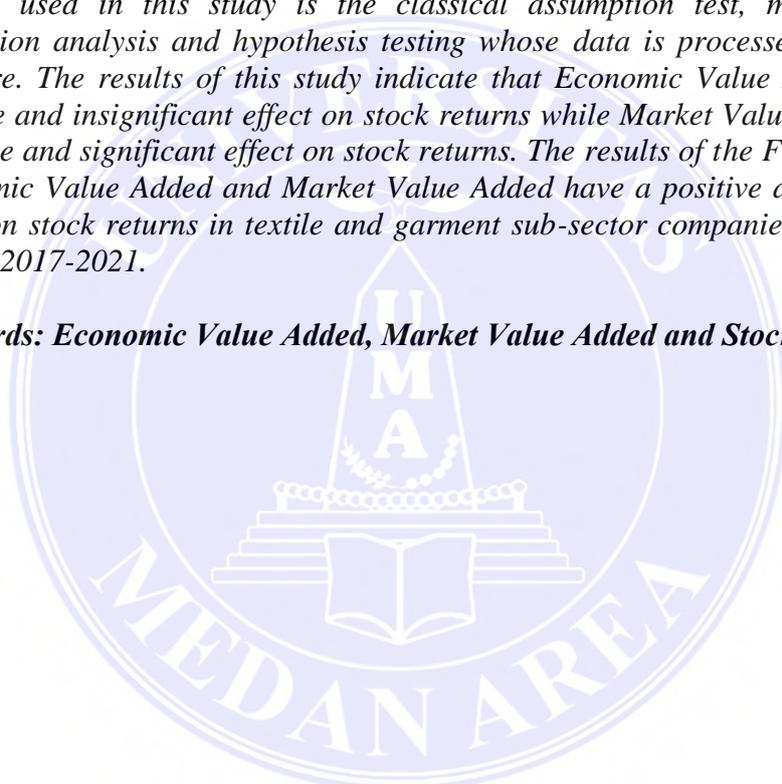


Nama	Nurmaliana Adisty
Npm	198320037
Tempat, Tanggal Lahir	P. Serunai 26 Agustus 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	OK. Adenan
Ibu	Lisdawaty
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN. 4 Sei Suka, Kab. Batu Bara
SMK	SMKS. T. Amir Hamzah Indrapura
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	085270421042
Email	adisty.268@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Economic Value Added and Market Value Added on Stock Returns in Textile and Garment Sub-Sector Companies Registered on the IDX in 2017-2021. The sample in this study amounted to 13 companies with a research period of 5 years. The method used for sample selection in this study is purposive sampling method. The data used is secondary data, by collecting company financial reports starting from 2017-2021 obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing whose data is processed using SPSS software. The results of this study indicate that Economic Value Added has no positive and insignificant effect on stock returns while Market Value Added has a negative and significant effect on stock returns. The results of the F test show that Economic Value Added and Market Value Added have a positive and significant effect on stock returns in textile and garment sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2021.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added and Stock Return*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2017-2021 yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang datanya diolah menggunakan software SPSS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham* sedangkan *Market Value Added* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Kata Kunci : *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Return Saham*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, waktu dan tenaga dari awal penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Finta Aramita, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada orang tua dan adik tercinta, Bapak Adenan, Ibu Lisdawaty, Adik Ridho Pratama Adisty dan Uwais Al-Qarni Adisty yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan doanya selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat saya Khairunnisa yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Juli 2023

Nurmaliana Adisty
198320037

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian <i>Return Saham</i>	9
2.1.2. Tahapan Perhitungan <i>Return Saham</i>	10
2.1.3. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	11
2.1.4. Ukuran <i>Economic Value Added</i>	12
2.1.5. Tahapan Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	13
2.1.6. Pengertian <i>Market Value Added</i>	16
2.1.7. Ukuran Kinerja <i>Market Value Added</i>	17
2.1.8. Tahapan Perhitungan <i>Market Value Added</i>	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual	20
2.4. Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Lokasi Penelitian	22
3.1.3. Waktu Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.2.1. Populasi	23
3.2.2. Sampel	23
3.3. Definisi Operasional Variabel	25
3.3.1. Definisi Variabel	25
3.3.2. Operasional Variabel	25

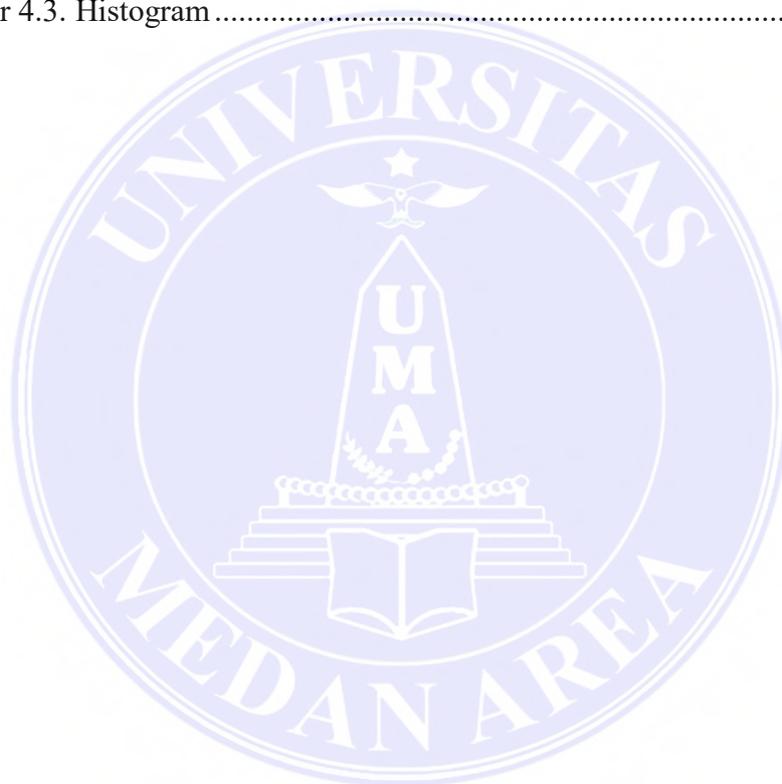
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1. Analisis Data Deskriptif	26
3.6.2. Uji Statistik	27
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	27
3.6.4. Uji Hipotesis	30
3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Gambaran Umum BEI	32
4.1.2. Visi dan Misi BEI.....	34
4.1.3. Struktur Organisasi BEI.....	34
4.1.4. Statistik Deskriptif.....	36
4.1.5. Uji Statistik	37
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	39
4.1.7. Uji Hipotesis	43
4.1.8. Koefisien Determinasi (R ²).....	45
4.2. Pembahasan Hasil penelitian	46
4.2.1. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	46
4.2.2. Pengaruh <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	48
4.2.3. Pengaruh <i>Economic Value Added dan Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2021.....	3
Tabel 2.1. Contoh Lembar Saham PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk Periode 31 Juli 2021	9
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.3. Defenisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2. Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 4.4. Hasil Uji Auto Korelasi.....	42
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	43
Tabel 4.7. Hasil uji F.....	45
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi (R^2).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Investasi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen tahun 2017-2021	2
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BEI	35
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Data P-Plot	40
Gambar 4.3. Histogram	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Sampel Penelitian.....	56
Lampiran 2. Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda dan Uji Normalitas ...	58
Lampiran 3. Histogram, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi	59
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi	60
Lampiran 5. Tabel Distribusi t	61
Lampiran 6. Tabel Distribusi F	62
Lampiran 7. Surat Pengantar Riset.....	63
Lampiran 8. Surat Balasan Pengantar Riset.....	64

BAB I PENDAHULUAN

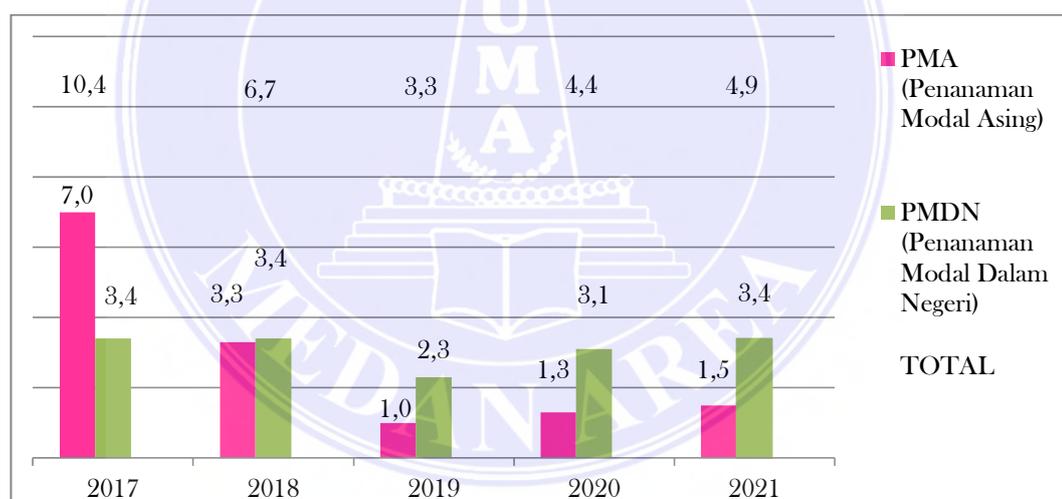
1.1. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan penyelenggara atau penyedia sistem serta sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli ke pihak lain untuk memperdagangkan efek. Bursa Efek Indonesia juga dikenal sebagai pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting yaitu sebagai sarana untuk berinvestasi bagi masyarakat. Bagi perusahaan, Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang membantu sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan dengan cara *go public*.

Seiring dengan berjalannya waktu, perdagangan saham mulai mengalami peningkatan dan sudah menjadi kewajiban bagi para pedagang saham untuk menyajikan informasi yang lebih lengkap kepada publik tentang perkembangan saham tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang merupakan sektor usaha yang bergerak dengan mengolah kapas menjadi benang, lalu benang menjadi kain, dan kain tersebut diolah kembali menjadi pakaian jadi seperti baju, celana dan lain-lain. Perkembangan pasar modal di Indonesia membantu perusahaan tekstil dan garmen untuk *go public*, sehingga jumlah perusahaan tekstil serta garmen yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah perusahaan ini juga dipengaruhi oleh faktor pakaian yang merupakan kebutuhan primer. Sebagai kebutuhan primer, pakaian atau busana selalu mengalami perubahan yang sering dipengaruhi

oleh budaya dan juga trend fashion. Seiring berjalannya waktu, trend fashion semakin bervariasi, dan permintaan untuk produk pakaian jadi semakin meningkat. Hal ini bisa membuat perusahaan sub sektor tekstil dan garmen memiliki prospek yang baik sehingga bisa menarik minat para investor untuk melakukan investasi saham dan meningkatkan laba perusahaan.

Investasi dalam bentuk saham mempunyai tingkat resiko yang tinggi karena sangat peka terhadap perubahan dan situasi. Investasi pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen dapat terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2017-2019, kemudian secara perlahan naik kembali pada tahun 2019-2021. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Sumber : BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal)

Gambar 1.1. Grafik Investasi Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2017-2021

Dengan naiknya nilai investasi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen seharusnya juga membuat harga saham perusahaan ini naik, namun hal ini kurang sejalan dengan perkembangan harga saham sub sektor tekstil dan garmen, yang

mana perusahaan ini dari tahun ketahun pergerakan harga sahamnya sangat rendah. Berikut daftar harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1.
Daftar Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen
Tahun 2017-2021

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham (Rp)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	246	314	186	234	202
2	ARGO	PT Argo Pantes Tbk	825	1350	1470	1770	1640
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	42	48	104	159	146
4	CNTB	PT Saham Seri B (Centex Tbk)	247	275	289	312	316
5	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	480	444	338	218	316
6	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk	118	124	140	120	214
7	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	77	81	60	56	116
8	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk	1250	2940	2490	2920	4100
9	INOV	PT Inocyle Technology Group Tbk	-	-	378	164	270
10	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk	123	106	60	50	83
11	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	535	550	510	246	154
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	-	-	2400	750	428
13	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk	71	150	62	60	82
14	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	-	-	-	129	50
15	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	382	358	258	272	152
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	380	452	530	575	810
17	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	790	665	505	476	710
18	TRIS	PT Trisula International Tbk	308	220	266	208	214
19	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	-	-	-	1470	1450
20	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	228	258	180	167	320
21	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	-	-	496	390	414

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Selama tahun 2017 sampai 2021 harga saham tertinggi sub sektor tekstil dan garmen terjadi pada tahun 2021 yaitu pada perusahaan dengan kode INDR

senilai Rp. 4100, sedangkan harga saham yang paling rendah ada pada perusahaan dengan kode BELL pada tahun 2017 senilai Rp. 42.

Dengan adanya fluktuasi harga saham otomatis *return* saham akan fluktuasi. *Return* saham diperoleh dari *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah keuntungan yang dihasilkan dari selisih antara harga jual dan harga beli saham yang dilakukan oleh investor. Dividen adalah presentase laba yang harus diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas, dan jumlah kas tersebut akan mengurangi nilai dari laba ditahan sebuah perusahaan. Harapan dari seorang investor adalah untuk mendapatkan dividen dengan jumlah besar atau dalam jumlah yang tetap untuk setiap tahunnya. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai laba yang telah diperoleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang kemudian akan digunakan kembali untuk investasi dimasa depan. Keuntungan yang diperoleh dari kebijakan dividen akan meningkatkan kepercayaan para investor, karena dividen adalah bagian dari *return* saham yang akan diberikan kepada para investor.

Untuk mendapatkan *return* saham, para investor harus bijak dalam memilih perusahaan yang baik, dengan cara melihat kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Salah satu cara yang paling sering digunakan untuk melihat kinerja dari sebuah perusahaan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Walaupun telah menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur konvensional, masih terdapat kekurangan utama yaitu mengabaikan biaya modal. Sehingga konsep (EVA) dan (MVA) bisa untuk mengukur kinerja keuangan dan

kinerja pasar yang merupakan kelemahan dari rasio keuangan berdasarkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan.

Economic Value Added adalah keuntungan operasional setelah pajak dan dikurangi biaya modal yang kemudian digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham. *Economic Value Added* merupakan cerminan dari laba yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, yang telah dikurangkan. *Economic Value Added* merupakan alat ukur dari kinerja keuangan perusahaan yang memberikan nilai tambah ekonomi untuk para pemegang saham. *Economic Value Added* merupakan sebuah metode untuk mengukur kinerja investasi perusahaan dengan memperhatikan kepentingan dan harapan dari kreditur serta pemegang saham. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan dari perusahaan. Semakin baik nilai dari sebuah perusahaan maka semakin baik pula nama perusahaan tersebut dimata para investor, maka dari itu diperlukan pengetahuan tentang *Economic Value Added* dengan melihat data-data yang diperlukan untuk menghitung *Economic Value Added*.

Market Value Added merupakan perbedaan antara modal yang diinvestasikan oleh perusahaan terhadap keuntungan yang diperoleh. Secara sederhana *Market Value Added* merupakan hasil dari selisih nilai pasar perusahaan dikurangi komponen biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk modal investasi. Informasi perkembangan dari nilai pasar akan sangat membantu investor untuk menilai kinerja perusahaan agar dapat mencegah

munculnya resiko. Perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak saham yang dibeli investor, maka semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Market Value Added* akan membuktikan bahwa seorang manajer sudah maksimal dalam melakukan pekerjaannya dalam menciptakan kekayaan bagi pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
Penulis dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang kinerja keuangan yang menghasilkan *return* saham yang dipengaruhi oleh *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. Selain itu penelitian ini juga akan digunakan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah dan melengkapi data dari penelitian yang sudah ada. Selain itu, diharapkan penelitian menjadi referensi yang membantu untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dapat menjadi alat ukur untuk kinerja perusahaan, sehingga manajemen dapat mengetahui nilai yang dihasilkan dari pengelolaan perusahaannya. Selain itu, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara khusus menjadi salah satu sumber tentang faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham sehingga perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaannya.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi bagi investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya di sub sektor tekstil dan garmen.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian *Return* Saham

Menurut Raharjo (2021), Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas dg nilai nominal yang jelas, nama perusahaan, serta hak serta kewajiban yang dijelaskan kepada setiap investor. Berikut merupakan contoh lembar saham PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk Periode 31 Juli 2021:

Tabel 2.1.
Contoh Lembar saham PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
Periode 31 Juli 2021

keterangan	Nilai Nominal Per Saham Rp 20,- (dua puluh rupiah)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.000.000.000	120.000.000.000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh :			
1. Tan Heng Lok	938.911.900	18.778.238.000	43,69%
2. ITI	196.000.000	3.920.000.000	9,12%
3. Masyarakat	1.013.992.605	20.297.852.100	47,19%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.148.904.505	42.978.090.100	100%
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.851.095.495	77.021.909.900	

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tujuan investor adalah untuk memperoleh imbalan (*return*) atas modal yang telah diinvestasikan kepada sebuah perusahaan. Dalam melakukan investasi imbalan yang diperoleh dapat berupa dividen atau *capital gain* yang disebut *return* saham. Menurut Istiqoma (2018) *return* saham merupakan pendapatan dari investasi. Nilai *return* saham diperoleh melalui

perhitungan selisih antara *capital gains* dan *capital loss* dari harga saham sekarang dengan harga saham pada periode sebelumnya. Menurut Irawan (2021) *return* saham adalah tujuan utama dari investor dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. *Return* saham ini merupakan tingkat pengembalian atau selisih dari penjualan dan pembelian (kenaikan atau penurunan) dari saham yang telah dibeli.

Menurut Hermuningsih (2018) *return* saham adalah hasil yang diterima oleh penanam modal dari penanaman modal yang berbentuk profit atau kehilangan. Profit yang diperoleh penanam modal menunjukkan penanam modal memperoleh *capital gain*, sebaliknya kehilangan yang dimiliki penanam modal menunjukkan penanam modal memperoleh *capital loss*. Menurut Widasari (2017) *return* saham adalah harapan seorang investor atas modal yang telah diinvestasikan dalam bentuk saham, dimana hasilnya dapat berupa *capital gains* dan *capital loss*.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *return* saham merupakan selisih yang diterima dari penjualan dan pembelian saham yang dapat berupa kenaikan maupun penurunan. Apabila berupa kenaikan disebut *capital gain*, dan apabila penurunan disebut sebagai *capital loss*.

2.1.2. Tahapan Perhitungan *Return* Saham

Return saham yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi diperoleh dari perhitungan data historis. *Return* realisasi merupakan hal yang penting dalam mengukur kinerja perusahaan, karena fungsinya adalah sebagai dasar dari

penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang (Hermuningsih, 2018). *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i = *Return* saham

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode t-1

2.1.3. Pengertian *Economic Value Added*

Economic Value Added merupakan penilaian kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah dan merupakan alat pengukuran keuntungan operasi perusahaan. *Economic Value Added* merupakan laba sebenarnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, nilai *Economic Value Added* menunjukkan sisa laba dari laba bersih dikurangi dengan seluruh biaya modal (Kusuma dan Topowijono, 2018). Dalam hal ini, *Economic Value Added* dapat membantu manajer berpikir untuk memutuskan investasi pengembalian dengan biaya modal yang minimum sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Tandelin dalam Sihaloho dkk (2017) *Economic Value Added* adalah keberhasilan manajemen perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value Added*) bagi perusahaan. Dimana terdapat asumsi bahwa apabila kinerja manajemen baik atau efektif maka harga saham perusahaan akan meningkat. Jika pengembalian suatu proyek melebihi yang diminta pasar keuangan, ini dikatakan menerima pengembalian berlebih.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* merupakan ukuran dari keberhasilan manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah perusahaan.

2.1.4. Ukuran *Economic Value Added*

Penilaian kinerja dengan menggunakan *Economic Value Added* akan meningkatkan perhatian manajemen dan pemegang saham. Melalui *Economic Value Added*, pemegang saham serta menejer akan memilih investasi yang akan memaksimalkan nilai pengembalian dan akan meminimalkan nilai biaya modal, sehingga nilai perusahaan akan maksimal.

Menurut Silalahi dan Manullang (2021) penilaian kinerja *Economic Value Added* diukur dengan ketentuan:

- a. Jika *Economic Value Added* bernilai > 0

Manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi untuk perusahaan dan menciptakan *value creation* bagi pemilik modal dengan kinerja keuangan yang baik.

- b. Jika *Economic Value Added* bernilai $= 0$

Manajemen perusahaan ada di titik impas, yaitu perusahaan tidak mengalami kemajuan maupun kemunduran ekonomi.

- c. Jika *Economic Value Added* < 0

Hal ini berarti proses nilai tambah ekonomis tidak terjadi yaitu laba yang dihasilkan tidak sesuai harapan dari kreditor dan investor.

2.1.5. Tahapan Perhitungan *Economic Value Added*

Menurut Silalahi dan Manullang (2021) *Economic Value Added* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Inested Capital})$$

Dimana:

EVA = *Economic Value Added*

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (laba operasi bersih setelah pajak)

WACC = *Weight Average Cost of Capital* (Biaya modal rata-rata tertimbang)

Invested Capital = Modal yang diinvestasikan

Langkah-langkah dalam menentukan *Economic Value Added* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) adalah laba bersih setelah bunga dan pajak. Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu *current operating* yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang digunakan dalam perhitungan *Economic Value Added* merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tersebut.

NOPAT dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah modal yang diinvestasikan. Sementara itu, total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya dilakukan dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal neraca dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, dan taas pinjaman itu dikenai bunga, seperti hutang pajak, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan sebagainya.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang dan ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek}$$

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

WACC (*Weight Average Cost of Capital*) merupakan tingkat biaya gabungan dari keseluruhan sistem pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan oleh perusahaan, yaitu gambaran tingkat pengembalian investasi minimum yang harus dicapai untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Dengan begitu maka perhitungannya akan mencakup *cost of debt* dan *cost of equity* serta bobot dan masing-masing dalam struktur modal. Gabungan tersebut diolah dalam biaya modal rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital*).

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Keterangan:

D = Tingkat Hutang

rd = Biaya Hutang (*Cost of debt*)

Tax = Pajak

E = *Equity* (Modal sendiri atau ekuitas)

re = Biaya modal atas ekuitas

Dimana:

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

Cost of debt (rd) atau biaya hutang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

Cost of equity (re) atau biaya modal saham adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham atau dengan menggunakan laba ditahan untuk investasi.

$$\text{Cost of equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

4. *Capital Charge*

Capital Charge diperoleh dengan mengalikan WACC dengan *Invested Capital*.

$$\text{Capital Charge} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

2.1.6. Pengertian *Market Value Added*

Market Value Added adalah perbandingan dari nilai pasar perusahaan dengan modal yang sudah diinvestasikan (Purbadini, 2017). Menurut Irawan (2021) *Market Value Added* adalah ukuran kumulatif dari kinerja keuangan yang memperlihatkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan oleh investor selama perusahaan berdiri.

Market Value Added merupakan alat ukur kinerja pasar perusahaan pada waktu tertentu. Metode ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan pada modal dari investor karena telah melibatkan harga saham sebagai komponen utamanya. *Market Value Added* juga diukur untuk menilai dampak dari keputusan manajer terhadap kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *Market Value Added* adalah selisih dari nilai pasar dan nilai buku dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Nilai buku adalah nilai yang menunjukkan besaran nilai perusahaan pada saat saham perusahaan tersebut diterbitkan untuk pertama kali. Sedangkan nilai pasar adalah harga pasar setiap saham yang terbentuk dipasar.

2.1.7. Ukuran Kinerja *Market Value Added*

Menurut Silalahi dan Manullang (2021) ukuran yang digunakan untuk mengukur *Market Value Added* adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Market Value Added* bernilai > 0

Manajemen sukses dengan nilai tambah lewat pertumbuhan nilai pasar saham yang diterbitkan atau karena perusahaan telah mampu menjual saham dipasar dengan harga premium.

- b. Jika *Market Value Added* bernilai $= 0$

Pada posisi ini menunjukkan bahwa manajemen gagal memberikan nilai tambah atau pengurangan nilai lewat pertumbuhan nilai pasar saham karena harga saham dipasar sama dengan nilai bukunya.

- c. Jika *Market Value Added* < 0

Manajemen tidak mampu memberikan nilai tambah melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar saham atau harga saham pasar dibawah nilai buku.

2.1.8. Tahapan Perhitungan *Market Value Added*

Market Value Added merupakan kelebihan nilai pasar atas nilai buku entitas yang mengandung makna terkait selisih antara nilai pasar perusahaan dikurangi nilai buku perusahaan. Nilai buku mencatat berapa yang dibayar perusahaan untuk asetnya, dikurangi pengurangan untuk penyusutan. Nilai pasar adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh investor untuk saham perusahaan. Pemegang saham lebih memperlihatkan nilai pasar karena dapat menjual sahamnya pada harga tersebut.

Menurut Hidajat (2018) *Market Value Added* dihitung dengan rumus:

$$\text{MVA} = (\text{Jumlah Saham Beredar}) (\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas Saham Biasa.}$$

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Modal Ekuitas yang diinvestasikan}$$

Dimana:

MVA = *Market Value Added*

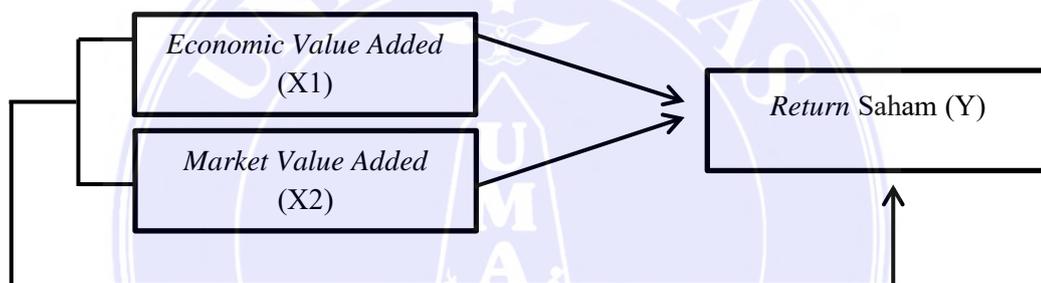
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur (Sugiyono, 2017).

Menurut Firdausia (2019) *Economic Value Added* yang positif menunjukkan tingkatan pengembalian yang lebih besar dibanding dengan bayaran modal. Angka *Economic Value Added* yang positif mampu menciptakan kenaikan angka kekayaan industri serta owner modal. Hasil riset menunjukkan bahwa *Economic Value Added* mempengaruhi *return* saham. Menurut Andrias (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia”. Menggunakan uji t hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap variabel *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2021) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan IDX30 BEI” hasil penelitiannya mengatakan bahwa *Economic Value*

Added berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Market Value Added* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut Silalahi dan Manullang (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” mengatakan bahwa secara simultan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori, dan belum berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2016). Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif-kuantitatif. Menurut Sugiono (2016) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel.

Menurut Sugiyono (2015), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme (data konkrit) dalam penelitian populasi atau sampel tertentu secara random dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen, dan analisis data bersifat statistik. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui hubungan secara linear antara variabel independen yaitu *economic value added* dan *market value added* sedangkan dependennya yaitu *return* saham.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan Agustus 2023. Berikut merupakan rincian waktu dari penelitian ini:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2022				2023							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■										
3	Bimbingan Proposal			■									
4	Seminar Proposal				■								
5	Pengumpulan Data					■							
6	Analisis Data						■						
7	Bimbingan Skripsi							■					
8.	Seminar Hasil								■				
9.	Bimbingan Skripsi									■			
10.	Sidang Meja Hijau												■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang berjumlah 21 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Kusumawati, 2018). Jumlah perusahaan tekstil dan garmen yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI sejak Januari 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat sampel sebanyak 13 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO	Lap. Keu 2017-2021	Kriteria
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	20 Okt1993	Lengkap	√
2	ARGO	PT Argo Pantes Tbk	07 jan 1991	Lengkap	√
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	03 Okt 1917	Lengkap	√
4	CNTB	PT Saham Seri B (Centex Tbk)	23 Mei 1979	Tidak Lengkap	x
5	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979	Tidak Lengkap	x
6	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk	21 Agu 1990	Lengkap	√
7	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	13 Okt 1992	Lengkap	√
8	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk	03 Agu 1990	Lengkap	√
9	INOV	PT Inocyle Technology Group Tbk	10 Jul 2019	Tidak Lengkap	x
10	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk	10 Okt 1989	Lengkap	√
11	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	16 Agu 1990	Lengkap	√
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	26 Jun 2019	Tidak Lengkap	x
13	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk	12 Mar 1991	Lengkap	√
14	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	08 Apr 2020	Tidak Lengkap	x
15	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17 Jun 2013	Lengkap	√
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agu 1997	Lengkap	√
17	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Feb 1980	Lengkap	√
18	TRIS	PT Trisula International Tbk	28 Jun 2012	Lengkap	√
19	UCIT	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	20 Des 2019	Tidak Lengkap	x
20	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	18 Apr 2002	Tidak Lengkap	x
21	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	12 Des 2017	Tidak Lengkap	x

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dimana :

√ = memenuhi kriteria

x = tidak memenuhi kriteria

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah penetapan hal dalam bentuk apapun oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) yaitu *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dan variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham*.

3.3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah petunjuk bagi peneliti untuk mendukung pelaksanaan mengenai cara mengukur variabel, yang dimana berisi penjelasan atas informasi dari setiap variabel yang sama untuk membantu penelitian yang dilakukan. Adapaun operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Economic Value Added</i> (X1)	<i>Economic Value Added</i> merupakan penilaian kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah dan merupakan alat pengukuran keuntungan operasi perusahaan.	$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$	Rasio
2	<i>Market Value Added</i> (X2)	<i>Market Value Added</i> adalah selisih dari nilai pasar dan nilai buku dari suatu perusahaan pada waktu tertentu.	$MVA = (\text{Jumlah Saham Beredar}) (\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas Saham Biasa.}$	Rasio
3	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah selisih yang diperoleh dari penjualan dan pembelian saham yang dapat berupa kenaikan maupun penurunan.	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data historis yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data publikasi yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan masing-masing website perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mempelajari *literature*, artikel, jurnal maupun media tertulis lainnya yang memiliki hubungan dengan penyusunan penelitian yang diperlukan. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, penelitian terdahulu, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran data yang dapat dilihat berdasarkan *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Statistik

Dalam menganalisis data digunakan uji statistik dengan model Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas atau lebih (X_1 dan X_2) terhadap satu variabel terikat (Y). pengujian regresi ini digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel X memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y . Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*
 α = *Konstanta*
 β_1, β_2 = *Koefisien regresi variabel independen*
 X_1 = *Economic Value Added*
 X_2 = *Market Value Added*
 e = *Standart error*

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk uji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya. Uji asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Ghazali (2016) tujuan

uji normalitas adalah untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Untuk memastikan apakah data disepanjang garis diagonal berdistribusi normal maka uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan uji norma *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* yaitu uji yang digunakan untuk meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. *Absolute* adalah nilai mutlak, sedangkan *residual* adalah selisih dari nilai observasi dengan nilai prediksi. Tujuan dari uji *glejser* adalah untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen dengan tingkat kepercayaan (*sig*) > 0,05, apabila tingkat kepercayaan (*sig*) melebihi 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang, jika *error* antara beberapa observasi mengalami korelasi maka kondisi ini disebut autokorelasi. Artinya nilai variabel regresi dari suatu periode dipengaruhi oleh periode lainnya, atau nilai variabel regresi

dipengaruhi oleh nilai variabel regresan lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Santoso, 2012). Asumsi mengenai independen terhadap residual (non-korelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Menurut Santoso (2012) panduan mengenai angka D-W secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W dibawah -2 maka terdapat autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, tidak terdapat autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas + 2 maka terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang menentukan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2012). Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Pengujian

hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut ketentuannya:

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

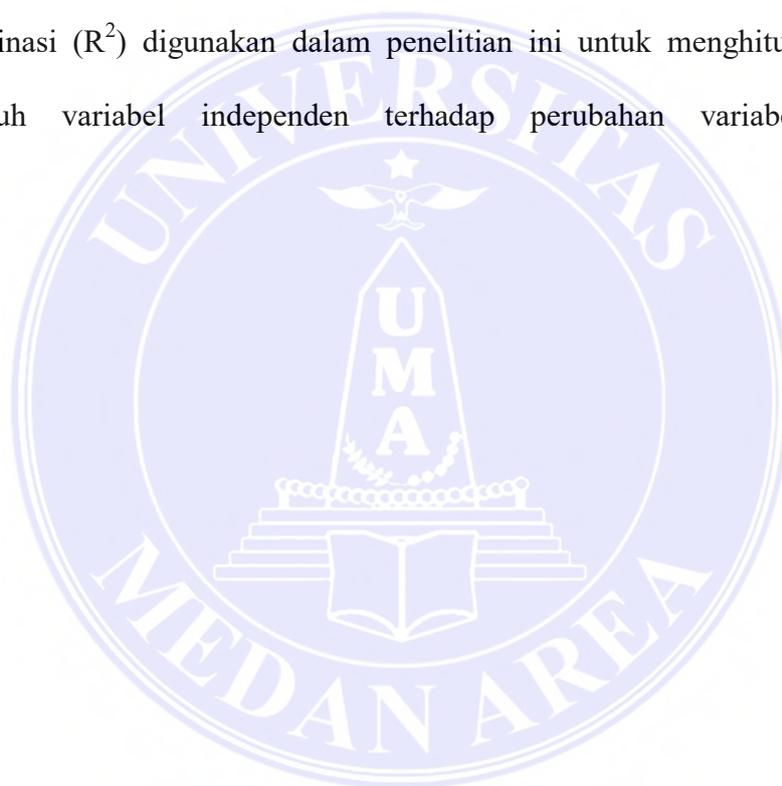
2. Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0.05 , maka H_0 ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0.05 , maka H_0 diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan range nilai R^2 adalah 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,791 < 1,669$) dengan nilai signifikan ($0,432 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan para investor tidak menggunakan *Economic Value Added* dalam membuat keputusan untuk membeli saham. *Economic Value Added* digunakan untuk melihat pertambahan nilai ekonomis yang dapat diciptakan oleh perusahaan, maka dari itu *Economic Value Added* bukanlah tolak ukur utama dalam menentukan *return* saham.
2. *Market Value Added* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,892 > 1,669$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti meskipun nilai *Market Value Added* perusahaan naik, belum tentu *return* saham yang akan diterima oleh investor juga akan naik. Karena perubahan *return* saham lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham, karena apabila harga saham mengalami

Kenaikan maka *return* saham yang akan diterima oleh investor juga cenderung naik.

3. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,918 > 3,15$) dengan nilai signifikan 0,001 dibawah nilai 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

5.1. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI khususnya perusahaan yang masih jarang diteliti, agar bisa dilihat perbandingan apakah *Economic Value Added* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. *Market Value Added* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk

memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah populasi dan sampel yang digunakan, dimana diharapkan dengan memperpanjang periode dan jumlah populasi atau sampelnya juga akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang *Market Value Added*, serta untuk bisa melihat apakah *Market Value Added* akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

3. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, sehingga diharapkan agar masing-masing perusahaan dapat mempertahankan aktivitasnya selama *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, L. S. (2020). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(1), 59-73.
- Andrias, S. sang. (2017). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 1, 490–500.
- Angelica, F., & Latifah, N. (2022). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba), 1(1), 113-122.
- Firdausia, Y. K. (2019). *Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014–2017*. Majalah Ekonomi, 24(2), 184-193.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 19(3), 78-89.
- Hidajat, N. C. (2018). *Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016*. Jurnal Ekonomi, 23(1), 62-75.
- Irawan, J. L. (2021). *Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi, 148-159.
- Istiqoma, N. (2018). *Analisis Penilaian Kinerja dengan ROI, ROE, OCF dan EVA Terhadap Nilai Perusahaan*. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Kusuma, R., & Topowijono. (2018). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol 61 No 3, 65-72.

- Purbadini, E. (2017). *Return Saham Emiten LQ45 Dalam Perspektif Return On Investment, Economic Value Added dan Market Value Added*. Motivasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 2 No 1.
- Raharjo, A. (2021). *Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei*. Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 3(1), 169-178.
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia
- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). *Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 30-41.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widasari, E., & Faridoh, V. (2017). *Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham*. The Asia Pacific Journal of Management Studies, Vol 4 No 2, 55-60.



Lampiran 1.
Data Sampel Penelitian

Hasil perhitungan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Return Saham* (EVA dan MVA dinyatakan dalam ribuan US\$ sedangkan Ri dinyatakan dalam %)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	EVA (X1)	MVA (X2)	Ri (Y)
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	2017	-229.262.499	652.071	0,41
			2018	-1.943.148.899	966.929	0,32
			2019	-55.671.465.311	502.095	0,54
			2020	-28.791.808	726.627	0,43
			2021	315.022.140	605.541	0,5
2	ARGO	PT Argo Pantes Tbk	2017	8.262.629	27.684.601	0,12
			2018	-3.882	27.685.737	0,12
			2019	36.456.907	27.686.383	0,12
			2020	-1.624.300	65.607.400	0,05
			2021	22.446.703	55.035.426	0,06
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	2017	3.820.133	15.607	0,48
			2018	4.275.480	19.146	0,42
			2019	631.397	247.809	0,19
			2020	-5.751.655	74.711	0,63
			2021	-538.267	105.712	0,69
4	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk	2017	-612.147.222	15.177.939	0,85
			2018	270.502.827	15.949.825	0,81
			2019	398.488.991	18.007.884	0,72
			2020	-162.306.893	15.435.016	0,84
			2021	44.097.190	27.528.231	0,47
5	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	2017	-107.908.313	15.513.658	0,32
			2018	15.092.884	16.320.191	0,25
			2019	-52.791.948	12.087.940	1,69
			2020	294.429.493	10.475.930	1,96
			2021	-522.583	23.373.408	0,87
6	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk	2017	8.710.703.732	81.696.038	0,08
			2018	220.735.500	38.744.478	0,02
			2019	220.755.986	15.887.247	0,04
			2020	955.382.152	19.941.952	0,03
			2021	48.628.535	27.331.364	0,02

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	EVA (X1)	MVA (X2)	Ri (Y)
7	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk	2017	-912.327	-106.350	0,72
			2018	-4.267.877	-112.662	0,95
			2019	-3.335.101	-106.036	1,82
			2020	15.781.046	-112.837	2,04
			2021	21.441.586	-86.461	1,22
8	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	2017	220.014.037	34.654.108	0,19
			2018	89.638.702	33.034.217	0,2
			2019	94.336.495	35.624.856	0,18
			2020	31.432.252	15.932.015	0,41
			2021	50.813.239	9.973.588	0,65
9	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk	2017	-14.542	-106.349	0,72
			2018	-10.350	-103.802	0,95
			2019	-14.035	-114.897	1,82
			2020	2.258	-95.963	1,22
			2021	2.096	-103.335	2,04
10	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	122.713	70.642.797	0,26
			2018	148.969	73.207.440	0,28
			2019	169.855	53.161.892	0,39
			2020	166.637	53.570.166	0,38
			2021	-1.067.721	29.863.622	0,69
11	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	2017	-1.438	7.313.667	0,26
			2018	-946	8.704.243	0,22
			2019	-660	10.216.596	0,19
			2020	-720	10.991.471	0,18
			2021	-994	15.625.493	0,12
12	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	5.877.311	38.098.701	0,13
			2018	-415.179	32.069.956	0,15
			2019	-4.719.910	22.954.523	0,21
			2020	-1.076.956	22.858.065	0,21
			2021	15.893.177	34.240.206	0,14
13	TRIS	PT Trisula International Tbk	2017	156	-21.722	0,33
			2018	4.987	-29.138	0,46
			2019	4.578	6.934	0,38
			2020	1.490	-3.523	0,48
			2021	2.622	-2.871	0,47

Lampiran 2.

a. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	65	-5567146531	8710703732	52120051	1325484576
MVA	65	-114897	81696038	18041931	20659605
RETURN SAHAM	65	0,02	2,04	0,5402	0,52286
Valid N (listwise)	65				

b. Regresi Linear Berganda

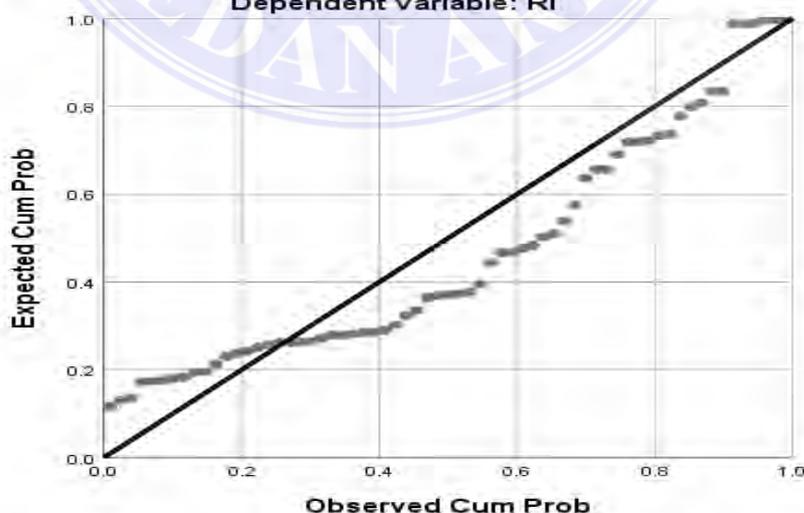
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	0,758	0,081		9,374	0,000
EVA	3,856477462	0,000	0,098	0,791	0,432
MVA	-1,21735081	0,000	-0,481	-3,892	0,000

c. Uji Normalitas Data P-Plot

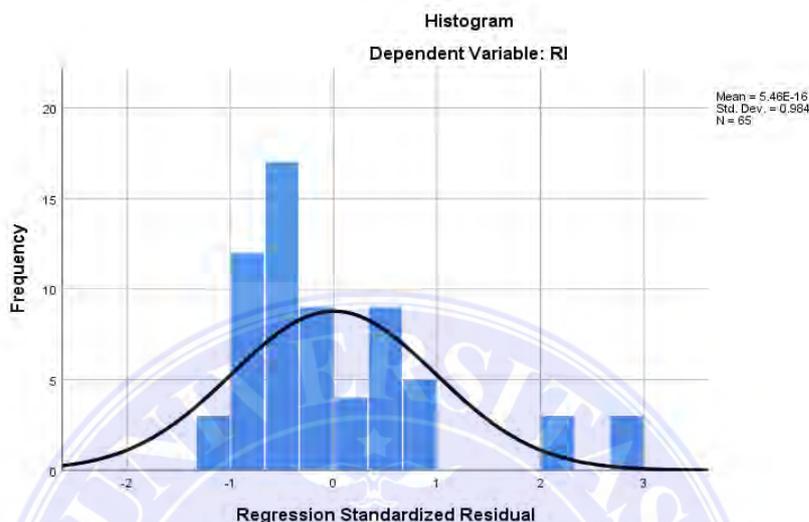
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: RI



Lampiran 3.

a. Histogram



b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,614	0,098		6,241	0,000
EVA	-1,466E-11	0,000	-0,034	-0,247	0,806
MVA	5,851E-09	0,000	0,209	1,538	0,129

b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Pengelola Data SPSS, 2023

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 ^a	0,276	0,253	0,45201	0,891

Lampiran 4.

a. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,758	0,081		9,374	0,000		
EVA	3,856477462	0,000	0,098	0,791	0,432	0,841	1,189
MVA	-1,21735081	0,000	-0,481	-3,892	0,000	0,841	1,189

b. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,758	0,081		9,374	0,000
EVA	3,856477462	0,000	0,098	0,791	0,432
MVA	-1,21735081	0,000	-0,481	-3,892	0,000

c. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,560	2	1,780	7,918	.001 ^b
Residual	13,937	62	0,225		
Total	17,497	64			

d. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	0,203	0,178	0,47412

Lampiran 5.
Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Lampiran 6.
Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Lampiran 7.
Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Gerayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 70B Medan Telp (061) 8225602, 8201904, Fax. (061) 8226731
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 078 /FEB.1/06.5/1 / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : NURMALIANA ADISTY
N P M : 198320037
Program Studi : Manajemen
No. Hp : 085270421042
Email : adisty.268@gmail.com

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Januari 2023
Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Lampiran 8.

Surat Balasan Pengantar Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00138/BELPSR/03-2023
 Tanggal : 13 Maret 2023

Kepada Yth. : Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
 Ketua Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurmaliana Adisty
 NIM : 198320037
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor